BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran adalah instansi pemerintahan yang merupakan bagian dari satuan kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung dibawah naungan Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia yang menangani urusan keagamaan pada tingkat kabupaten. Urusan keagamaan tersebut meliputi urusan tata usaha, urusan penyelenggaraan haji dan umroh, urusan madrasah, urusan pendidikan agama dan keagamaan serta urusan bimbingan masyarakat islam. Dalam menjalankan urusannya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung tentunya membutuhkan teknologi informasi sebagai penunjang tercapainya pemerintahan yang baik *(good government).*

Pemerintah telah menetapkan program pembangunan pengembangan teknologi informasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mewujudkan pemerintahan yang baik *(good government)*. Tata kelola teknologi informasi menjadi aspek penting guna memastikan penerapan teknologi informasi dapat selaras dengan pencapaian visi dan misi pemerintah [1]. Tujuan dapat dihasilkan apabila didukung dengan sistem tata kelola teknologi informasi yang baik sejak tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi [2]. Saat ini tata kelola teknologi informasi telah menjadi fokus manajemen, banyak instansi dan elemen kunci kesuksesan teknologi informasi dalam instansi [3].

Tata kelola teknologi informasi adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang menitik beratkan pada sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risikonya [4]. Tata kelola teknologi informasi dikatakan efektif dan efisien dari segi teknologi jika dapat menghasilkan fungsi atau nilai dan hal ini berlaku untuk semua ukuran dan jenis perusahaan [5]. Saat ini teknologi informasi telah

diimplementasikan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, baik investasi yang minim maupun besar terhadap teknologi informasi [6]. Tata kelola teknologi informasi yang baik mengarah langsung pada peningkatan produktivitas, kualitas yang lebih tinggi dan sistem keuangan yang baik, sedangkan tata kelola teknologi informasi yang buruk berdampak pada birokrasi, pemborosan biaya dan penurunan kinerja [7]. Tanpa adanya sebuah tata kelola instansi akan kesulitan dalam melakukan pengukuran kinerja, monitoring dan evaluasi [8].

Berdasarkan observasi dan pemetaan *design factor* dengan bagian Pranata Teknologi Informasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung terdapat masalah *security system* pada *software* dan layanan informasi *(website)*. Masalah pada *software* sering terjadinya aplikasi *error* (kegagalan sistem operasi) dan kerusakan data, sedangkan masalah pada layanan informasi *(website)* adalah kehilangan dan kerusakan informasi akibat *logical attack* dari *hacker*. Masalah tersebut memiliki dampak yang cukup buruk bagi kelangsungan proses bisnis dan dapat menurunkan performa kualitas teknologi informasi instansi. Bagian pranata teknologi informasi sudah melakukan serangkaian perbaikan dan pemulihan namun hasilnya belum maksimal. Semakin banyaknya sistem yang digunakan oleh instansi maka semakin banyak pula data dan informasi yang sebagiannya memiliki sifat rahasia. Dalam hal ini pengamanan informasi tidak cukup hanya dilakukan dari sisi teknisnya saja, tetapi juga perlu dilakukan pengukuran dari sisi pengelolaan keamanan informasi yang ditetapkan oleh instansi [9].

Permasalahan tata kelola teknologi informasi yang terjadi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung perlu dilakukan *assessment* menggunakan sebuah kerangka kerja. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan dalam tata kelola teknologi informasi adalah *Control Objective for Information and Related Technology* atau biasa disebut dengan *COBIT* [10]. COBIT yang digunakan adalah *COBIT 2019* versi terbaru yang dirilis oleh *ISACA* pada tahun 2018.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan menilai *capability level* dan *maturity level* terhadap keamanan aplikasi dan *website* utama instansi menggunakan domain objektif terpilih dengan nilai kepentingan > 60)

1.3 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian yang dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung :

1. Bagaimana melakukan *capability level assessment* pada setiap domain proses menggunakan kerangka kerja *COBIT 2019* pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Bagaimana melakukan *maturity level assessment* pada setiap *focus area* domain obyektif terpilih menggunakan kerangka kerja *COBIT 2019* pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hasil pencapaian *capability level* pada setiap domain proses *(capability level for process)* tata kelola teknologi informasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Menganalisis hasil pencapaian *maturity level* pada setiap domain obyektif *(maturity level focus area)* tata kelola teknologi informasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu meningkatkan efektifitas perencanaan tata kelola teknologi informasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
2. Membantu meningkatkan performa kualitas tata kelola teknologi informasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, identifikasi masalah dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, identifikasi masalah dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil dan pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas simpulan-simpulan dan saran dari hasil penelitian